

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

a. Sejarah Desa Bayanan

Desa Bayanan merupakan salah satu Desa *Definitive* (Memiliki SK Gubernur yang disetujui oleh Mendagri), dari enam belas (16) desa yang ada di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan status hukumnya adalah desa yang berarti memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional yang berada dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Marhasan dipilih langsung oleh masyarakat.

b. Letak Geografis dan Luas Wilayah Penelitian

Secara Geografis Desa Bayanan keseluruhannya sekitar 850 Ha Luas wilayah Desa menurut penggunaan lahan terdiri dari lahan sawah sebesar 75 Ha, yang terdiri dari lahan sawah lebak 50 Ha, dan lahan sawah yang tidak diusahakan 25 Ha. Adapun luas lahan bukan sawah sebesar 1.445 Ha yang terdiri dari lahan untuk Perumahan dan Pemukiman 48 Ha, perkantoran 1 Ha, dan untuk lahan lainnya 1.396 Ha. Secara Geografis Desa Bayanan tergolong dataran yang rendah.

Sementara wilayah penelitian berada pada Rt 03 dan Rw 02 Desa Bayanan yang diambil diantara 4 RT, dan 2 RW secara keseluruhannya. Dari luas wilayah

Desa Bayanan sebagian besar digunakan untuk pemukiman penduduk, baik permukiman penduduk asal maupun pendatang dalam bentuk pemukiman. Sebagian besar penduduk di Desa Bayanan memiliki tempat tinggal yang terbuat dari kayu, dan papan ulin. Namun, ada juga beberapa rumah yang tergolong permanen, yang terbuat dari beton dan beratapkan genteng maupun sirap. Sebagian besar wilayah Bayanan digunakan untuk kawasan perkebunan.



Gambar 4. 1 Tempat Kegiatan Posyandu Pos Mawar 1



Gambar 4. 2 Tempat Kegiatan Posyandu Pos Mawar 2

c. Batas Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bayanan, lokasi penelitian adalah posyandu yang terletak di Pos Mawar 1 dan Pos Mawar 2 Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 10 orang, merupakan lokasi yang dianggap mendukung dalam penelitian ini dibandingkan dengan lokasi-lokasi yang lain. Alasan yang dijadikan pemilihan lokasi penelitian adalah karena pos Mawar 1 dan pos Mawar 2 termasuk lokasi yang memiliki banyak balita tumbuh kembangnya yaitu sebanyak 75 orang 50 orang di pos Mawar 1 dan 25 orang di pos Mawar 2, serta banyaknya informan yang bisa membantu penelitian ini.

d. Jumlah Penduduk

Menurut data yang diperoleh dari profil Desa Bayanan tahun 2022 berjumlah 1783 jiwa dengan rincian jumlah penduduk menurut jenis kelamin, umur, pendidikan dan agama yang dianut, sebagai berikut:

1) Data Jumlah Penduduk (Laki-laki dan Perempuan)

Jumlah Penduduk Laki-Laki: 878 jiwa

Jumlah Penduduk Perempuan: 906 jiwa

Jumlah Kepala Keluarga: 578 KK

2) Data Jumlah Penduduk (Menurut Umur)

Untuk memperoleh gambaran mengenai jumlah penduduk menurut umur di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Umur

USIA	0-1	2-5	6-7	8-15	16-21	22-59	60 - ≥ 75	JUMLAH
Laki-laki	45	71	102	228	683	795	236	2160
Perempuan	38	63	125	261	703	703	256	2149
JUMLAH	83	134	227	489	1386	1498	492	4309

Sumber : Profil Desa Bayanan, 2022.

3) Data Jumlah Penduduk (Menurut Keyakinan Beragama)

Menurut data yang diperoleh dari profil Desa Bayanan bahwa masyarakat Bayanan mayoritas beragama Islam. Seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Keyakinan Beragama

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	1871
2	Kristen Protestan	4
3	Kristen Katholik	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
JUMLAH		1875

Sumber: Profil Desa Bayanan, 2022.

Dari data diatas penduduk Desa Bayanan merupakan mayoritas pemeluk agama Islam dengan jumlah 1.871 orang. Adapun jumlah peribadatan di Desa Bayanan telah berdiri, 4 buah mushala atau langgar.

Pos Mawar 1 dan Pos Mawar 2 terletak masing-masing di RT 03 RW 02 dan RT 01 RW 01, Jadwal Kegiatan Posyandu Pos Mawar 1 dilaksanakan tiap hari Rabu dan Pos Mawar 2 tiap hari Sabtu. Nama kader Posyandu dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 3 Jumlah Kader

NO	POS	Tempat	Hari	Jumlah Balita	Jumlah Kader	Nama Kader
1	Pos Mawar 1	RT 03	Rabu	50	5	1. Siti Sarah 2. Latifah 3. Mariana 4. Ayu 5. Sadariah
2	Pos Mawar 2	RT 01	Sabtu	25	5	1. Anniturrhmi 2. Muliani 3. Nirmaya Putri 4. Jainah 5. Dinda

Sumber: wawancara kader, 2022.

2. Temuan Penelitian

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil peneliti yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap kader dan data tumbuh kembang balita. Hal ini dilakukan sesuai dengan fokus masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang peran kader posyandu desa Bayanan dalam meningkatkan tumbuh kembang balita.



Gambar 4. 3 Kegiatan Posyandu

a. Peran posyandu terhadap tumbuh kembang balita di desa bayanan kecamatan daha selatan kabupaten hulu sungai selatan berdasarkan pendapat kader

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader posyandu bahwa untuk menjadi kader harus memenuhi beberapa persyaratan seperti yang disampaikan oleh Siti Sarah, kader posyandu di Pos Mawar 1 Bayanan:

“Kader posyandu kader anggota masyarakat setempat yang dipilih oleh anggota masyarakat lainnya, Wajib memiliki kemampuan membaca dan menulis bekerja secara sukarela, dan bersama-sama menyelenggarakan posyandu”⁴⁹.



Gambar 4. 4 Wawancara dengan Ibu Siti Sarah kader pos Mawar 1

Selain mewancarai petugas di Pos Mawar 1 juga kader pos lainnya, Nirmaya Putri dari kader posyandu Pos Mawar 2 juga menjelaskan bahwa:

“Saat kami ditunjuk menjadi kader kami ditekankan untuk memiliki jiwa penggerak, pelopor, dan pembaharu masyarakat serta memiliki waktu luang, kemampuan, dan siap bekerja secara sukarela”⁵⁰

⁴⁹ Wawancara Selasa, 25 April 2023 dengan Ibu Siti Sarah kader di Posyandu pos 1 Bayanan.

⁵⁰ Wawancara Kamis, 27 April 2023 dengan Ibu Nirmaya Putri kader di Posyandu pos 2 Bayanan



Gambar 4. 5 Wawancara dengan Ibu Nirmaya Putri kader pos Mawar 2

Terkait dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki kader posyandu Jainah dari kader posyandu pos Mawar 2 menuturkan

“Pelatihan yang dilakukan oleh kader yaitu terkait tentang bayi dan balita biasanya diberikan oleh pihak puskesmas”⁵¹.



Gambar 4. 6 Wawancara dengan Ibu Jainah kader pos Mawar 2

Sementara itu beberapa kader saat wawancara menyatakan bahwa dia tertarik menjadi kader posyandu karena banyaknya manfaat yang dirasakannya, seperti halnya dalam pernyataan Mariana berikut:

“Saya suka dipercaya menjadi kader banyak manfaat menjadi kader yaitu diantaranya dapat bersosialisasi dalam kegiatan masyarakat dan terjun

⁵¹ Wawancara Selasa, 2 Mei 2023 dengan Ibu Jainah kader di Posyandu pos 2 Bayanan

langsung ke masyarakat, disamping juga tentang kesehatan ibu dan anak tentu saja”⁵²



Gambar 4. 7 Wawancara dengan Ibu Mariana kader pos Mawar 1

Berdasarkan keterangan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi kader harus dari orang pilihan dengan syarat tertentu, mengingat pekerjaan mereka memerlukan banyak waktu, terjadwal dan kontinue, mereka bekerja di masyarakat yang dekat dengan mereka yang dimungkinkan mudah untuk memantau, kemampuan membaca dan menulis diperlukan karena mereka harus mencatat dan mendata perkembangan balita, memastikan bahwa orang tua dapat selalu hadir ke pos dengan kemampuan mereka sendiri mengingat pentingnya memantau tumbuh kembang balita mereka.

Pada umumnya jumlah kader setiap pos di masing-masing desa berbeda, Cuma rata-rata yang aktif masih sedikit orangnya, hal yang kebetulan pada pos Mawar 1 dan pos Mawar 2 sama. Ayu menuturkan sebagai berikut:

“Di pos Mawar 1 ini jumlah kader yang aktif banyak tapi biasanya yang selalu yang hadir kegiatan adalah sebanyak 5 orang”⁵³

⁵² Wawancara Kamis, 4 Mei 2023 dengan Ibu Mariana kader di Posyandu pos 1 Bayanan

⁵³ Wawancara Senin, 8 Mei 2023 dengan Ibu Ayu kader di Posyandu pos 1 Bayanan



Gambar 4. 8 Wawancara dengan Ibu Ayu kader pos Mawar 1

Lalu Dinda yang berasal dari pos Mawar 2 juga menegaskan bahwa di pos dimana dia menjadi petugasnya yang biasanya bertugas sebanyak lima orang.

*“Di pos Mawar 2 yang aktif biasanya Cuma 5 orang namun itu hanya berasal dari RT 1 yaitu Anniturrahmi, Muliani, Nirmaya Putri, Jainah dan aku sendiri”.*⁵⁴



Gambar 4. 9 Wawancara dengan Ibu Dinda kader pos Mawar 2

Ketika ditanyakan tentang jadwal posyandu baik pos Mawar 1 maupun pos Mawar 2 serentak menjawab sebulan dua kali, sekali di pos Mawar 1 sekali lagi di pos Mawar 2. Pos Mawar 1 Ayu menyampaikan jadwalnya yaitu:

⁵⁴ Wawancara, Selasa, 9 Mei 2023 dengan Ibu Dinda kader di Posyandu pos 2 Bayanan

*“Posyandu kami di pos Mawar 1 dilakukan rutin sebulan sekali pos Mawar 1 pada hari Rabu”.*⁵⁵



Gambar 4. 10 Wawancara dengan Ibu Jainah kader pos Mawar 2

Sementara Jainah dalam penuturannya menyampaikan:

*“Untuk Pos Mawar 2 kami rutin melaksanakan pada hari Sabtu, biasanya di infokan oleh perangkat desa lewat pemberitahuan ke rumah-rumah atau lewat pengumuman bisa juga lewat pengeras di mushalla”*⁵⁶



Gambar 4. 111 Kegiatan Posyandu

⁵⁵ Wawancara Senin, 8 Mei 2023 dengan Ibu Ayu kader di Posyandu pos 1 Bayanan

⁵⁶ Wawancara, Selasa, 9 Mei 2023 dengan Ibu Jainah kader di Posyandu pos 2 Bayanan

Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh seorang kader adalah pelayanan kesehatan ringan. Namun selain itu, sebenarnya tugas kader bukan hanya sebatas di dalam pelaksanaan posyandu saja, tetapi juga di luar posyandu.

Penuturan Latifah kader pos Mawar 1 kegiatan-kegiatan di posyandu ada 5 macam dan kelimanya selalu ada dalam setiap kegiatan.

“Dalam setiap kegiatan posyandu biasanya yang dikerjakan ada lima macam, seperti yang pertama melaksanakan pendaftaran, penimbangan, mencatatnya, menyampaikan pesan (penyuluhan), member dan membantu pelayanan bisa juga merusuk ke puskesmas bila ada gangguan”⁵⁷.



Gambar 4. 12 Wawancara dengan Ibu Latifah kader pos Mawar 1

Sama dengan informan kader sebelumnya Anniturrhmi dari pos Mawar 2 juga menyatakan tentang ada 5 kegiatan yang dilakukan saat kegiatan posyandu dilaksanakan

“Di posyandu kami di pos Mawar 1 Bayanan akan melakukan kegiatan yang pertama dilakukan adalah pendaftaran, setelah itu di minta bagian penimbangan, disitu dicatat hasilnya mencatatnya, menyampaikan pesan (penyuluhan), member dan membantu pelayanan bisa juga merusuk ke puskesmas bila ada gangguan”⁵⁸.

⁵⁷ Wawancara, Kamis, 11 Mei 2023, dengan Ibu Latifah kader di Posyandu pos 1 Bayanan

⁵⁸ Wawancara Senin, 15 Mei 2023, dengan Ibu Anniturrhmi kader di Posyandu pos 2 Bayanan



Gambar 4. 123 Wawancara dengan Ibu Anniturrehmi kader pos Mawar 2

Penuturan Mariana dari kader pos Mawar 1 menegaskan bahwa lebih banyak empat kegiatan dilakukan sementara memberi pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi yang sakit sangat jarang dilakukan.

“Ada empat kegiatan yang selalu ada yaitu pendaftaran, kemudian penimbangan, setelahnya mencatatnya, dan menyampaikan pesan (penyuluhan) bagi ibu dan untuk anak balita agar kesehatan dan tumbuh kembangnya semakin baik, untuk memberi dan membantu pelayanan bisa juga merujuk ke puskesmas bila ada gangguan itu biasanya tergantung situasi dan kondisi yang perlu tindakan lanjutan”⁵⁹.



Gambar 4. 134 Wawancara dengan Ibu Mariana kader pos Mawar 1

⁵⁹ Wawancara Selasa, 16 Mei 2023, dengan Ibu Mariana kader di Posyandu pos 1 Bayanan

Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita, berupa pengukuran berat badan dan tinggi badan balita, Pemantauan pertumbuhan balita di Posyandu dilakukan oleh kader Posyandu dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang badan/tinggi badan serta mencatatnya dalam KMS.



Gambar 4. 15 Kegiatan Posyandu

Berdasarkan wawancara ada beberapa kegiatan kader, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar posyandu, Sadariah mengungkapkan beberapa kegiatan rutin yang menjadi kewajiban dan dilakukan secara konsisten di hampir semua posyandu. Kesenambungan pelaksanaan kegiatan ini menjadi landasan utama bagi posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat di tingkat desa atau kelurahan

“Ibu yang memiliki bayi dan balita datang ke posyandu untuk menimbang berat badan anaknya serta imunisasi, dari timbangan berat badan akan bisa juga mengetahui kondisi kesehatan anak, jika semakin menurun berarti balita tidak sehat perlu rujukan ke puskesmas”⁶⁰

⁶⁰ Wawancara Kamis, 18 Mei 2023 dengan Ibu Sadariah kader di Posyandu pos 1 Bayanan



Gambar 4. 146 Wawancara dengan Ibu Sadariah kader pos Mawar 1

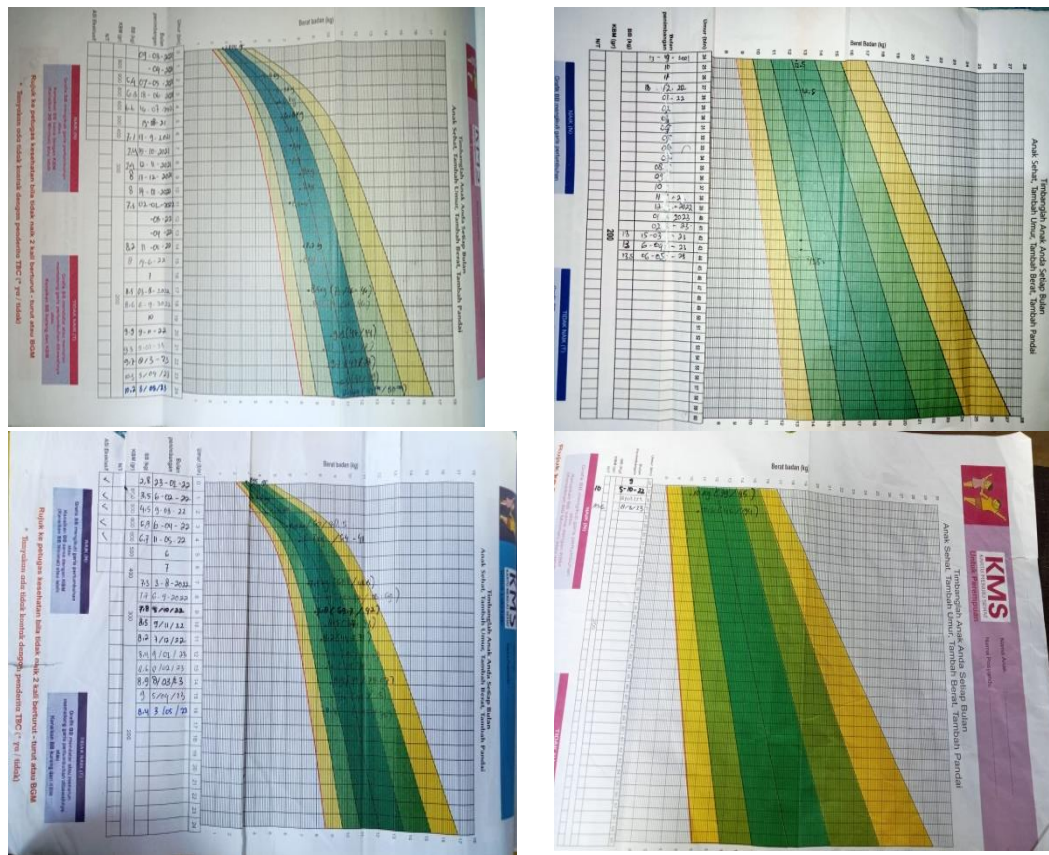
Senada dengan Sadariah, Muliani juga menjelaskan apa saja yang pantau di posyandu dan kegiatan fokus pada perkembangan balita, yang mana ia menyampaikan sebagai berikut:

*“Pelaksanaan kegiatan Posyandu pos Mawar 2 biasanya seperti, pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala untuk balita. Kemudian pemantauan tumbuh kembang melalui buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) oleh Kader, setiap datang ke posyandu ibu-ibu balita harus membawa KMS masing-masing”.*⁶¹



Gambar 4. 157 Wawancara dengan ibu Muliani kader pos Mawar 2

⁶¹ Wawancara Senin, 22 Mei 2023 dengan Ibu Muliani kader di Posyandu pos 2 Bayanan



Gambar 4. 18 Buku KIA

Ternyata tidak hanya kesehatan fisik balita yang langsung di pantau lewat posyandu ada banyak pemberian informasi untuk ibu dan anak, dan semua mendukung kemajuan tumbuh kembang balita. Seperti halnya yang disampaikan oleh Siti Sarah berikut ini:

“Sebenarnya kegiatan kami posyandu ini juga memberikan beragam informasi mengenai kesehatan anak, Memantau tumbuh kembang anak sehingga anak terhindar dari resiko kekurangan gizi, mendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak sehingga penanganan dapat dilakukan, dan segera dirujuk jika memerlukan penanganan yang lebih detail”⁶².

⁶² Wawancara Selasa, 25 April 2023, dengan Ibu Siti Sarah kader di Posyandu pos 1 Bayanan



Gambar 4. 19 Wawancara dengan Ibu Muliani kader pos Mawar 2

Senada dengan Siti Sarah, Muliani kader posyandu di pos Mawar 2 juga memberikan informasi sebagai berikut:

“Posyandu juga biasanya menghadirkan petugas kesehatan yang bekerjasama dengan kader dimana posyandu dijadikan sarana informasi bagi ibu balita untuk menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman tentang kesehatan anak, baik dengan petugas kesehatan maupun dengan peserta posyandu lainnya. Dengan adanya posyandu balita diharap dapat menjadi lebih baik, terlebih khusus untuk memperbaiki gizi dan mencegah Stunting pada balita dan anak-anak yang ada di Desa”⁶³.



Gambar 4. 20 Kegiatan Posyandu

⁶³ Wawancara Senin, 22 Mei 2023, dengan Ibu Muliani kader di Posyandu pos 2 Bayanan

Tidak hanya hal tersebut di atas, ibu bayi/balita akan hadir karena pemberian vitamin dan imunisasi, bahkan yang jarang hadir juga akan hadir, hasil wawancara dengan Nirmaya, dia menjelaskan bahwa

“Hambatan yang ditemukan selama menjadi kader yaitu memotivasi ibu-ibu yang memiliki bayi/balita yang tidak rutin ke posyandu tiap bulannya dan tetapi saat tertentu seperti pemberian vitamin dan imunisasi, mereka akan hadir lebih banyak dari biasanya”⁶⁴



Gambar 4. 21 Wawancara dengan Ibu Nirmaya Putri kader pos Mawar 2

b. Peran Posyandu Terhadap Tumbuh Kembang Balita Di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Berdasarkan Pendapat Orang Tua Balita

Selain dari kader posyandu wawancara yang dilakukan dengan orang tua ini tentu saja untuk memastikan sejauhmana peran posyandu berdasarkan perspektif dari orang tua balita, selaku subyek pengguna pelayanan di posyandu, perwakilan orang tua siswa diantaranya adalah:

Ibu Sau salah satu orang tua yang memberi jawaban:

⁶⁴ Wawancara Senin, 15 Mei 2023, dengan Ibu Nirmaya Putri kader pos 2

“Pada waktu yang telah ditentukan, kader posyandu memberi pengumuman di mushola bahwa kegiatan posyandu akan dilakukan di pagi hari ini. Kader mengajak ibu-ibu harapan bisa datang pada kegiatan tersebut. Ketika saya mengikuti kegiatan tersebut, saya disarankan oleh kader posyandu untuk terus ditingkatkan dalam menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak, jangan sampai lalai dalam melihat tumbuh kembang anak, dan memberikan makanan sehat dan sesuai umur”⁶⁵.



Gambar 4. 22 Wawancara dengan Ibu Sau orang tua balita di pos Mawar 1

juga menyatakan manfaat posyandu, Ibu SA dan MN yang memberi jawaban:

“Keberadaan kader posyandu sangat membantu kami dalam memperoleh akses pelayanan yang ada termasuk dalam peningkatan vitamin bagi ibu hamil dan pemenuhan gizi bagi balita dan sebelumnya kami kurang tahu tentang cara menjaga kesehatan, sehingga menjaga anak hanya dengan pengetahuan seadanya, namun setelah kami datang ke posyandu, saya mendapatkan banyak pengetahuan dari kader posyandu tentang apa yang harus dilakukan dalam merawat anak”⁶⁶.

⁶⁵ Wawancara, Rabu, 3 Mei 2023 dengan Ibu Sau orang tua Balita

⁶⁶ Wawancara Sabtu, 6 Mei 2023, dengan Ibu SA dan MN orang tua Balita



Gambar 4. 163 Wawancara dengan Ibu SA orang tua bayi di pos Mawar 2



Gambar 4. 24 Wawancara dengan Ibu MN orang tua Balita di pos Mawar 2



Gambar 4. 25 Kegiatan Posyandu

B. Pembahasan

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang bersifat UKBM, yaitu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat. Oleh karena itu, prinsip pelaksanaan

posyandu adalah dari, oleh, dan untuk masyarakat. Sedangkan, lokasi pelaksanaannya berada di wilayah kerja puskesmas. Meskipun digerakan oleh masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan masyarakat sendiri, tetapi penyelenggaraan posyandu harus diawasi oleh petugas kesehatan pada puskesmas setempat.

1) Strategi Peran Posyandu Terhadap Tumbuh Kembang Balita Di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan

Peran posyandu di desa Bayanan terutama di pos Mawar 1 dan pos Mawar 2 memerankan fungsi yang strategis untuk perkembangan balita di sekitar wilayah kerjanya, sebagai tempat pelayanan yang paling dasar yang memberikan pelayanan untuk memantau kesehatan secara terpadu melalui kegiatan penimbangan bayi dan anak, pemberian makanan tambahan, pemberian oralit, pelayanan imunisasi, pemeriksaan kehamilan, pengobatan, serta pelayanan kesehatan yang lainnya. Karena posyandu merupakan salah satu usaha bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi ibu, bayi, dan anak.

Tujuan utama pelayanan kesehatan Posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian anak dan balita dan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah ukuran tertentu akan tingkat kebutuhan suatu kelompok di suatu tempat di mana dalam kondisi sejahtera. Dengan demikian yang paling diharapkan dari pelaksanaan program pelayanan posyandu adalah terbentuknya masyarakat yang sejahtera, ditandai dengan

kehidupan yang layak dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup, pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, rasa aman dan kesempatan memperoleh pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat.⁶⁷

Sebagaimana yang disampaikan oleh Annisa Trimirasti bahwa keberadaan posyandu diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat di bawah ini bagi masyarakat, terutama ibu, bayi dan balita dalam memperoleh kemudahan untuk mendapat informasi dan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan balita; mendapatkan saran seputar asupan gizi bayi dan anak, sehingga tidak mengalami gizi buruk; memastikan bayi dan balita memperoleh imunisasi lengkap yang diwajibkan oleh pemerintah; ibu hamil dapat terpantau asupan gizi, vitamin, suplemen, maupun vaksin yang diperlukannya; ibu nifas dapat terjaga kesehatannya, seperti mendapatkan vitamin A dan tablet tambah darah; memperoleh penyuluhan kesehatan terkait tentang kesehatan ibu dan anak; apabila terdapat kelainan pada bayi, balita, ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui dapat segera diketahui dan dirujuk ke puskesmas; dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan ibu, bayi, dan anak balita.⁶⁸

a) Berdasarkan wawancara dengan kader

Keberadaan Posyandu tidak terlepas dari peran kader sebagai pengelola dan pelaksana kegiatan di Posyandu. Untuk meningkatkan Posyandu dibutuhkan kader yang mau dan mampu melaksanakan kegiatan, hal ini berarti kader harus

⁶⁷Nur Hafifah, Zaenal Abidin, (2020), “*Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor*”, dalam Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, Vol. 2, No. 5, Juli 2020, 897.

⁶⁸Annisa Trimirasti (2022), “*Posyandu Balita Tak Hanya penting untuk Kesehatan Buah Hati*”, (sumber online: <https://www.sehatq.com/artikel/posyandu-balita-tak-hanya-penting-untuk-kesehatan-buah-hati/amp>, diakses pada: 01 Februari 2022, pada pukul: 14.27 WITA)

memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola Posyandu sehingga alih teknologi maupun informasi kepada masyarakat berjalan dengan baik.

Demikian juga yang terjadi selama ini pada posyandu desa bayanan terlepas dari luar faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, yaitu faktor genetik, faktor Lingkungan berupa faktor prenatal dan faktor postnatal, pendidikan Ibu serta gizi, kegiatan yang dilaksanakan di posyandu terutama kegiatan lima meja merupakan cara pemantauan tumbuh kembang balita yang sebenarnya yaitu pemantauan kesehatan fisik balita yang langsung di pantau lewat posyandu. Kemudian kegiatan itupun tercatat dengan baik dari KMS dan dari buku KIA yang dimiliki masing-masing ibu balita dan data para kader dapat mendata perkembangan balita, mengingat pentingnya tumbuh kembang balita . seperti yang disampaikan oleh Pujiati Setyaningsih bahwa tumbuh kembang merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi secara konsepsi dan terus berlangsung hingga dewasa. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah pada masa balita. Karena pada masa ini pertumbuhan dasar akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya.⁶⁹

Posyandu sebagai layanan yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat, merupakan ujung tombak semua layanan untuk Ibu dan anak usia dini. Di aspek pelayanan kesehatan dan gizi diwujudkan dengan mekanisme layanan lima meja. Yaitu: 1) pendaftaran; 2) pengukuran tinggi dan berat badan anak; 3) pencatatan hasil pengukuran; 4) konsultasi gizi sesuai kondisi individu; 4) perawatan kesehatan, misal pemberian vitamin A dan imunisasi untuk anak usia dini dan

⁶⁹Pujiati Setyaningsih, Milatun Khanifah, Nur Chabibah, (2017), "*Layanan Tumbuh Kembang Balita dengan Pendampingan Ibu dan anak Sehat*", *Jurnal Urecol*, ISSN 2407-9189, 2017, 82..

pembagian Tablet Tambah Darah (TTD) untuk perempuan hamil. Revitalisasi posyandu.

Selain pemantauan lima meja kegiatan yang dilaksanakan oleh kader posyandu juga berupa pemberian informasi untuk ibu dan anak, dan semua mendukung kemajuan tumbuh kembang balita Mencegah penularan penyakit berbahaya yang mengganggu kesehatan lewat imunisasi, serta juga memeriksa dan merujuk jika ditemui ada gangguan kesehatan ke puskesmas selagi dini. Wawancara dengan orang tua juga memastikan tentang pemantauan yang baik terhadap tumbuh kembang dan kesehatan serta cara memelihara dan mengasuh anak yang baik.

Berarti kegiatan yang dilaksanakan oleh kader posyandu pada pos masing-masing sejalan dengan tujuan posyandu tersebut. Adapun tujuan dari diadakan posyandu ini adalah untuk pemantauan pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita. Adapun manfaat lainnya meliputi: Memberikan beragam informasi mengenai kesehatan anak, memantau tumbuh kembang anak sehingga anak terhindar dari resiko kekurangan gizi, mendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak sehingga penanganan dapat dilakukan. Sangat tepat jika dikatakan bahwa posyandu sangat berperan terhadap tumbuh kembang balita, terutama posyandu di desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh kader bahwasanya seluruh kegiatan yang dilakukan posyandu menjadi kegiatan yang sangat menunjang untuk

terjaminnya tumbuh kembang balita, baik itu untuk pemantauannya maupun untuk penyuluhan kesehatan terhadap seluruh aspek peningkatan tumbuh kembang anak.

b) Berdasarkan Orang Tua Balita

Pelaksanaan posyandu dapat lebih teratur dengan mengajak aparat desa dalam hal memastikan kehadiran para ibu dan balita setiap pelaksanaan posyandu. Keramahan dan berbagai pelayanan yang diberikan oleh posyandu juga menjadikan para orang tua selalu berminat untuk hadir, seperti pemberian makanan sehat, pelayanan kesehatan dan penyuluhan kesehatan untuk ibu dan anak. Ditambah rujukan terhadap anak jika ditemukan gejala kesehatan yang memerlukan tindak lanjut.

Berdasarkan hal tersebut yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan implementasi metode lagu-lagu Islami dengan bernyanyi pada pelajaran dinul Islam terhadap anak guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan kepada anak agar anak dapat dengan mudah pula menirukan lagu yang sudah dinyanyikan oleh gurunya.

2) Faktor penghambat dan pendukung Peran Posyandu Terhadap Tumbuh Kembang Balita Di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan

a) Faktor Penghambat

Hasil observasi dan wawancara dengan kader dan orang tua balita faktor penghambat bisa dari para kader sendiri, diantaranya:

1. Meskipun para kader adalah anggota masyarakat yang telah dipilih dan diseleksi dengan syarat yang sudah ditentukan namun pada dasarnya wawasan para kader masih kurang tentang kesehatan ibu dan balita.
2. Tidak semua kader dipilih dari pendidikan yang tinggi
3. Kader adalah para anggota masyarakat yang bergerak membantu kegiatan sewaktu-waktu diluar aktivitas lain kader, sehingga kadangkala terbentur jadwal kegiatan lain
4. Tidak tersedia media, dalam mendukung kegiatan posyandu
5. Kurang fasilitas sehingga kegiatan diselenggarakan secara sederhana pada tempat-tempat yang masih memdai untuk kegiatan.

Faktor penghambat lainnya adalah dari masyarakat dan orang tua balita yaitu:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat imunisasi, akibatnya mereka sering mengkaitkan antara faktor agama dan budaya.
2. Dukungan keluarga yang kurang dalam pemanfaatan posyandu dalam hal ini terutama suami.
3. Ibu kurang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang posyandu.
4. Kurangnya respon masyarakat dalam hal ini dukungan pelaksanaan posyandu.
5. Dana operasional tidak mencukupi, terbatas

b) Faktor Pendukung

Adapun untuk faktor pendukung berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, diantaranya:

- 1) Dukungan dari aparatur desa, kader dipilih dan didampingi langsung oleh aparat desa setempat.
- 2) Dukungan dan pendampingan dari pihak puskesmas.
- 3) Kader yang selalu siap sedia melaksanakan tugasnya sebagai kader
- 4) Kehadiran ibu dan balita yang masih banyak disetiap kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung tidak lepas dari lingkungan dan kesediaan pihak-pihak yang saling berkepentingan untuk selalu membantu. motivasi, teladan yang baik dan juga media yang memadai sangat berpengaruh terhadap tahap terlaksananya kegiatan posyandu secara teratur.